

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian korelasional yaitu untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Nursalam, 2020). Pada penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari korelasi antara faktor-faktor risiko dengan cara pendekatan atau pengumpulan data sekaligus pada satu saat tertentu saja (Notoatmojo, 2018). Pengukuran atau pengambilan data variabel yaitu peran orang tua, peran guru dan peran teman sebaya dengan variabel pengetahuan remaja tentang perilaku seksual berisiko dilakukan hanya satu kali pada satu waktu atau secara bersamaan dengan memberikan instrumen berupa lembar kuesioner. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan peran orang tua, peran guru dan peran teman sebaya terhadap pengetahuan perilaku seksual berisiko pada remaja di SMK Nashirul Huda Bojonggambir Kabupaten Tasikmalaya.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang dapat diukur oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tentang hal tersebut dan untuk menarik kesimpulan. Pada penelitian ini, variabel penelitian berdasarkan definisi konseptual dan definisi operasional (Sugiyono, 2022).

1. Definisi Konseptual

a. Variabel Independen (Bebas)

Menurut Sugiyono (2022) variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat). Variabel independen pada penelitian ini adalah peran orang tua, peran guru dan peran teman sebaya.

1) Peran Orang tua

Peran orang tua sangat penting bagi anak-anaknya, terutama anak yang memasuki usia sekolah dan masa pendidikan. Menurut Jhonson (2004), keluarga adalah kelompok sosial yang terdiri dari sejumlah individu yang memiliki hubungan antara individu, terdapat ikatan, kewajiban, dan tanggung jawab diantara individu tersebut. Keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam mengembangkan pribadi anak. Selain itu, keluarga dipandang sebagai institusi yang dapat memenuhi kebutuhan manusia, terutama kebutuhan untuk pengembangan kepribadian dan pengembangan ras manusia (Sari, 2017).

2) Peran Guru

Peranan guru yaitu sebagai pengorganisasi lingkungan belajar dan sekaligus sebagai fasilitator belajar. Peran ini mencakup peranan yang lebih spesifik, yakni sebagai model, perencana, pemimpin, penunjuk jalan, atau pembimbing menuju arah yang lebih baik (Zein, 2016).

3) Peran teman sebaya

Teman sebaya berperan memberikan dukungan sosial, moral, dan emosional bagi siswa. Menurut Santrock (2003, hal. 27), teman sebaya memberikan dukungan fisik, dukungan ego, perbandingan sosial, dan perhatian. Dukungan-dukungan ini diwujudkan melalui sikap saling perhatian antar siswa, saling memberikan nasihat dan masukan ketika siswa mendapat masalah. Siswa sering kali lebih memilih untuk bercerita mengenai segala permasalahan kepada teman sebaya daripada orang tua atau guru karena merasa lebih nyaman untuk bercerita dengan teman sebayanya (Y. Kurniawan & Sudrajat, 2018).

b. Variabel Dependen (Terikat)

Menurut Sugiyono (2022) variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel independen (bebas). Dalam penelitian ini, variabel dependen (terikat) adalah pengetahuan remaja tentang perilaku seksual berisiko.

Pengetahuan remaja tentang perilaku seksual berisiko, menurut Notoatmodjo, (2007), adalah tindakan yang dilakukan oleh remaja

terkait dengan dorongan seksual yang datang baik dari dalam dirinya maupun dari luar dirinya (Bojong et al., 2021).

2. Definisi Operasional

Menurut Suraya *et all.* (2021), definisi operasional variabel adalah suatu atribut, sifat, atau nilai dari seseorang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Adapun variabel beserta operasionalnya dijelaskan dalam tabel yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Independen						
1.	Peran Orang Tua	Peran orang tua merupakan keterlibatan orang tua dalam memberikan pendidikan berupa informasi mengenai perilaku pencegahan seksual berisiko.	Kuesioner	Sekali ukur dengan pengisian kuesioner, menggunakan skala Guttman.	1 = Mendukung, bila skor ≥ 50 0 = Tidak Mendukung, bila skor < 50	Ordinal
2.	Peran Guru	Peran guru merupakan andil guru di sekolah dalam menjalankan perannya untuk mengembangkan tugas-tugas perkembangan siswa dengan memberikan peran yang baik dalam pendidikan anak sebagai fasilitator belajar, pendidik, pembimbing, dan pemberi konseling.	Kuesioner	Sekali ukur dengan pengisian kuesioner, menggunakan skala Guttman.	1 = Mendukung, bila skor ≥ 50 0 = Tidak Mendukung, bila skor < 50	Ordinal
3.	Peran Teman Sebaya	Peran teman sebaya adalah perbuatan teman sebaya yang mempunyai kekuatan menimbulkan pengaruh, yang dapat ditiru serta dilakukan oleh responden.	Kuesioner	Sekali ukur dengan pengisian kuesioner, menggunakan skala Guttman.	1 = Mendukung, bila skor ≥ 50 0 = Tidak Mendukung, bila skor < 50	Ordinal
Dependen						
4.	Pengetahuan remaja tentang perilaku seksual berisiko	Cara pandang yang dilakukan oleh remaja berhubungan dengan dorongan seksual yang datang baik dari dalam dirinya maupun dari luar dirinya.	Kuesioner	Sekali ukur dengan pengisian kuesioner, menggunakan skala Guttman.	0 = Kurang baik, bila skor $< 56\%$ 1 = Cukup, bila skor 56%-75% 2 = Baik, bila skor 76%-100%	Ordinal

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2022) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Notoatmojo (2018), populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Nashirul Huda Bojonggambir Kabupaten Tasikmalaya, pada bulan februari 2024 semester genap yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2
Jumlah Populasi Remaja SMK Nashirul Huda Bojonggambir Kabupaten Tasikmalaya

No	Kelas	Jumlah
1.	10 RPL A	18
2.	10 RPL B	17
3.	10 MP	25
4.	11 RPL A	18
5.	11 RPL B	35
6.	11 MP	18
7.	12 RPL	33
8.	12 MP	25
Total		189

Jadi populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 189 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2022), sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data untuk penelitian, dipilih berdasarkan karakteristik dalam populasi melalui cara-cara tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMK Nashirul Huda Bojonggambir Kabupaten Tasikmalaya, sebanyak 189 orang. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Siswa yang bersekolah di SMK Nashirul Huda Bojonggambir Kabupaten Tasikmalaya
- 2) Bersedia menjadi responden

- 3) Siswa usia 15-19 tahun
 - 4) Kondisi sehat dan bersedia menjadi populasi penelitian
- b. Kriteria Eksklusi
- 1) Siswa yang tidak bersedia menjadi responden
 - 2) Siswa yang tidak hadir pada saat penelitian dilakukan

3. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2022), teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai macam teknik sampling yang dapat digunakan.

Adapun teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *stratified random sampling*, yaitu teknik proses pengambilan sampel melalui cara pembagian populasi ke dalam strata, memilih sampel acak setiap stratum dan menggabungkan untuk menaksir parameter populasi (Sugiyono, 2022).

Pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah dirumuskan pada kriteria inklusi yaitu siswa yang bersekolah di SMK Nashirul Huda Bojongsambir Kabupaten Tasikmalaya yang bersedia menjadi responden.

Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan metode slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)} = \frac{189}{1 + 189 (0.05)^2} = \frac{189}{1 + 1,89} = \frac{189}{2,89} = 65,39$$

n = 65,39 dibulatkan menjadi 65

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e^2 = Tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang ditolerir (tingkat kesalahan dalam sampling ini adalah 5%).

Berdasarkan rumus tersebut, didapatkan besar sampel 65 orang besar sampel yang akan ditambah sebanyak 10% dari total sampel untuk menghindari drop out nya sampel sehingga didapatkan 71 orang.

Teknik pengambilam sampel adalah *stratified random sampling* dengan menggunakan *proportionate stratified random sampling*. *Proportionate stratified random sampling* yaitu teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Penghitungan untuk menentukan besarnya sampel pada tiap kelas dilakukan dengan alokasi proporsional seperti pada tabel 3.3 dengan cara :

$$\text{jumlah sampel tiap kelas} = \frac{\text{jumlah siswa tiap kelas}}{\text{jumlah populasi}} = \text{jumlah sampel}$$

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Jurusan	Jumlah Siswa	Sampel
1	10 RPL A	18	$\frac{18}{189} \times 71 = 6,7$ dibulatkan 7
2	10 RPL B	17	$\frac{17}{189} \times 71 = 6,3$ dibulatkan 6
3	10 MP	25	$\frac{25}{189} \times 71 = 9,3$ dibulatkan 9
6	11 RPL A	18	$\frac{18}{189} \times 71 = 6,7$ dibulatkan 7
7	11 RPL B	35	$\frac{35}{189} \times 71 = 13,1$ dibulatkan 13
8	11 MP	18	$\frac{18}{189} \times 71 = 6,7$ dibulatkan 7
9	12 RPL	33	$\frac{33}{189} \times 71 = 12,3$ dibulatkan 12
10	12 MP	15	$\frac{15}{189} \times 71 = 5,6$ dibulatkan 7

Berdasarkan hasil pada tabel di atas sampel penelitian maka proportionate stratified random sampling pada kelas 10 RPL A adalah 7 orang, kelas 10 RPL B adalah 6 orang, kelas 10 MP adalah 9 orang, kelas 11 RPL A adalah 7 orang, kelas 11 RPL B adalah 13 orang, kelas 11 MP adalah 7 orang, kelas 12 RPL adalah 12 orang dan kelas 12 MP adalah 7 orang. Sehingga jumlah keseluruhannya yaitu 68 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2022) data primer merupakan sumber data yang menyediakan data secara langsung kepada pengumpul data. Data primer pengumpulan data ini dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden untuk memperoleh informasi tentang peran orang tua, peran guru dan peran teman sebaya terhadap pengetahuan perilaku seksual berisiko pada remaja.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2022), data primer adalah data yang sudah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pengumpul data primer atau pihak lain. Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya perantara orang lain atau daftar siswa SMK Nashirul Huda Bojongsambir Kabupaten Tasikmalaya.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting yang berbeda tergantung pada tujuan karakteristik penelitian. data dapat dilakukan secara setting alamiah (natural setting), laboratorium dengan dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada seminar atau diskusi, di jalan atau tempat umum.

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono (2022), kuesioner adalah metode yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada reponden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, variabel yang dicari adalah peran orang tua, peran guru, peran teman sebaya terhadap pengetahuan tentang perilaku seksual berisiko. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner yang menggunakan skala guttman. Metode pengisian

kuesioner dilakukan secara online dengan menggunakan google form, yang lebih terkontrol dan mempermudah analisis data secara sistematis.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian untuk mengukur atau mengamati fenomena yang sedang diamati. Instrument dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan daftar isi pertanyaan yang harus dikumpulkan dan di isi oleh siswa SMK Nashirul Huda Bojongsambir Kabupaten Tasikmalaya.

Kuesioner yang digunakan untuk menilai variabel bebas yaitu peran orang tua, peran guru, dan teman sebaya dalam penelitian ini adaptasi dari peneliti Ida Ayu Kusumaningtyas tahun 2018 dengan judul pengaruh peran orang tua, guru, dan teman sebaya terhadap perilaku pencegahan seks pra nikah remaja pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sentosa (Kusumaningtyas, 2018). Sedangkan untuk menilai pengetahuan tentang perilaku seksual berisiko pada remaja menggunakan kuesioner penelitian Muflih Muflih & Endang Nurul Syafitri tahun 2018 dengan judul perilaku seksual remaja dan pengukurannya dengan kuesioner (Muflih & Endang Nurul Syafitri, 2018). Semua kuesioner tersebut telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh peneliti.

F. Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono, 2022 validitas adalah indeks apakah suatu alat pengukur benar-benar mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Uji validitas bertujuan untuk menuji sejauh mana ketepatan suatu alat mengukur suatu data. Pada hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan dalam penelitian ini valid kuesioner peran orang tua dengan nilai korelasi (r) antara setiap item dan total skor berada dalam rentang 0,389 hingga 0,580, melebihi nilai kritis r_{tabel} sebesar 0,361, kuesioner peran guru dengan nilai korelasi (r) setiap item dan total skor pada dalam rentang 0,364 hingga 0,699

melebihi nilai kritis r_{tabel} sebesar 0,61, kuesioner peran teman sebaya juga memiliki nilai korelasi (r) yaitu sebesar 0,365 hingga 0,540 dimana melebihi nilai kritis r_{tabel} dengan nilai 0,36 sedangkan kuesioner pengetahuan tentang perilaku seksual didapatkan nilai peritem pernyataan korelasi (r) berada pada nilai diatas 0,7 melebihi nilai r_{tabel} dengan nilai sebesar 0,361.

Teknik korelasi yang digunakan adalah teknik korelasi *Product Moment* yang rumusnya sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum Y^2)\} \{n \sum Y^2 - \sum Y^2\}}}$$

Keterangan :

R_{hitung} : Koefisien korelasi

$\sum X$: Jumlah skor item

$\sum Y$: Jumlah skor total (item)

N : Jumlah responden

Setelah diperoleh data r_t kemudian hasilnya dibandingkan dengan harga $r_{product moment}$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dikatakan butir soal itu valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono, (2022) Instrumen reliabilitas merupakan instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Pada penlitian ini dalam mengukur reliabilitas intrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$rn = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{\sum ab^2}{a1^2} \right]$$

Keterangan :

r_n : Reliabilitas

Intrument k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum ab^2$: Jumlah varian butir

$a1^2$: Variabel total

Hasil uji reliabilitas ditentukan sebagai berikut : bila nilai Alpha > 0,7.

Pada penelitian ini hasil uji reliabilitas terhadap kuesioner dilakukan dengan aplikasi SPSS yaitu peran orang tua sebesar 0,761 dengan keterangan reliabel, kuesioner peran guru sebesar 0,736 dengan keterangan reliabel, kuesioner peran teman sebaya sebesar 0,791 dengan keterangan reliabel, dan kuesioner pengetahuan tentang perilaku seksual berisiko sebesar 0,73 dengan keterangan reliabel.

G. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data ialah suatu proses yang sangat penting dalam penelitian. Oleh karena itu, harus dilakukan dengan baik dan benar. Menurut (Notoatmojo, 2018) kegiatan dalam pengolahan data dalam konteks penelitian sebagai berikut:

a. Edit (*Editing*)

Edit merupakan kegiatan untuk mengoreksi data karena kemungkinan data yang masuk atau data yang telah terkumpul tidak logis dan meragukan. Tujuan dari pengeditan yaitu untuk mengoreksi dan menghapus kesalahan yang ditemukan dalam catatan lapangan serta memperbaiki data yang tidak lengkap atau tidak konsisten. Proses *editing* melibatkan pengecekan terhadap keabsahan jawaban responden, kelengkapan data, serta konsistensi dalam format dan jawaban yang diberikan. Setelah proses editing selesai, data yang sudah diperbaiki dan lengkap kemudian dikumpulkan dalam sebuah file untuk tahap analisis lanjut.

b. Kode (*Coding*)

Coding dilakukan dengan cara memberikan kode pada jawaban supaya mempermudah proses pemasukan data dan analisis data.

Tabel 3.4
Penulisan Kode Setiap Variabel

Varibel	Kode
Peran orang tua	
1. Kuat	1
2. Lemah	2
Peran guru	
1. Kuat	1
2. Lemah	2
Peran teman sebaya	
1. Kuat	1
2. Lemah	2
Pengetahuan tentang perilaku seksual berisiko	
1. Positif	2
2. Negatif	

c. Pemasukan (*Entering*)

Entering adalah proses memasukkan data yang telah terkumpul ke dalam program computer, seperti menggunakan program statistik komputer. Data yang dikodekan kemudian diproses menggunakan perangkat lunak SPSS sehingga memudahkan analisis bagi peneliti. Proses ini menuntut peneliti untuk teliti agar tidak terjadi bias, meskipun baru memasukkan data.

5) *Cleaning*

Cleaning adalah proses pembersihan semua data sehingga bebas dari kesalahan sebelum menganalisis data. Setelah semua informasi sumber data atau responden dimasukkan, harus dicek kembali dari kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dikoreksi untuk memastikan bahwa saat analisis data dilakukan dengan benar.

6) Analisis (*Analiting*)

Analisis data dilakukan untuk mengolah data penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif, proses analisis data meliputi uji normalitas, analisis univariat, dan analisis bivariat untuk menggali hubungan antar variabel dan menjawab pertanyaan penelitian.

1. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur statistic yang digunakan untuk menguji apakah data yang diamati atau variabel yang diteliti mengikuti berdistribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2022). Uji normalitas pada penelitian ini yaitu menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. *Kolmogorov-Smirnov* adalah uji normalitas yang digunakan pada penelitian dengan jumlah respondennya > 50 orang. Data normal jika memiliki nilai $p > 0,05$, dengan nilai signifikan $0,05$.

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Tes *Kolmogorov-Smirnov* dilakukan sesuai dengan kriteria berikut :

- 1) Jika signifikan $> (0,05)$ maka dapat dinyatakan data residual berdistribusi normal
- 2) Jika signifikan $< (0,05)$ maka dapat dinyatakan data residual tidak berdistribusi normal.

b. Analisis Univariat

Menurut Notoatmojo, (2018) analisis univariat adalah analisis hasil penelitian tiap variabel, yang menghasilkan distribusi dan frekuensi tiap variabel. Analisis univariat tujuannya adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik khusus dari setiap variabel tersebut. Analisis univariat pada penelitian ini adalah

menganalisis variabel peran orang tua, peran guru, peran teman sebaya dan pengetahuan remaja tentang perilaku seksual berisiko.

c. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih dalam penelitian, sehingga dapat diketahui adanya perbedaan yang signifikan antar dua variabel tersebut. Analisis bivariat akan membantu untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antar dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan analisis bivariat untuk mengetahui hubungan peran orang tua, peran guru, dan peran teman sebaya terhadap pengetahuan perilaku seksual berisiko pada remaja. Variabel dilakukan variabel independen dan dependen berbentuk uji non-parametrik dalam metode korelasi penelitian ini adalah uji analisis *rank spearman*. Menurut Sugiyono, (2022) Uji analisis *rank spearman* yaitu dilakukan untuk mencari hubungan atau menguji signifikansi hipotesis asosiatif antara dua variabel yang berbentuk ordinal, terutama ketika sumber data kedua variabel tidak sama. Skala ordinal atau skala urutan yaitu skala yang digunakan jika terdapat hubungan biasanya berbeda di antara kelas-kelas ditandai dengan “ $\geq$ ” yang berarti lebih besar dari pada. Koefisien yang berdasarkan rangking dapat menggunakan koefisien korelasi *rank spearman*. Adapun rumus dari analisis korelasi *rank spearman* adalah sebagai berikut :

$$p = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

p = Koefisiensi korelasi rank spearman

b_i = Rangking data variabel $x_i - y_i$

n = Jumlah responden

Langkah-langkah dalam menghitung *rank spearman* :

- 1) Nilai pengamatan dalam dua variabel yang akan diukur hubungannya diberi peringkat. Bila data yang sama maka akan dihitung peringkat rata-rata;
- 2) Tiap pasangan peringkat dihitung rata-ratanya;
- 3) Perbedaan tiap-tiap peringkat tersebut dikuadratkan dan dijumlahkan;
- 4) Derajat keyakinan dengan taraf nyata (n) = 5%, dengan signifikansi 95%;
- 5) Pengukuran keeratan hubungan *rank spearman*.

Perhitungan uji *rank spearman* pada taraf signifikansi 5% dengan menggunakan sistem komputerisasi SPSS. Hasil analisis yaitu : bila $p\text{-value} < 0,05$ H_a diterima dan $p\text{-value} < 0,05$ maka H_a ditolak.

- 1) H_a : diterima apabila $p\text{-value} < 0,05$ artinya ada hubungan peran orang tua dengan pengetahuan remaja tentang perilaku seksual berisiko di SMK Nashirul Huda Bojonggambir Kabupaten Tasikmalaya.

H_a : ditolak apabila $p\text{-value} > 0,05$ artinya tidak ada hubungan peran orang tua dengan pengetahuan remaja tentang perilaku seksual berisiko di SMK Nashirul Huda Bojonggambir Kabupaten Tasikmalaya.

- 2) H_a : diterima apabila $p\text{-value} < 0,05$ artinya ada hubungan peran guru dengan pengetahuan remaja tentang perilaku seksual berisiko di SMK Nashirul Huda Bojonggambir Kabupaten Tasikmalaya.

H_a : ditolak apabila $p\text{-value} > 0,05$ artinya tidak ada hubungan peran guru dengan pengetahuan remaja tentang perilaku seksual berisiko di SMK Nashirul Huda Bojonggambir Kabupaten Tasikmalaya.

- 3) H_a : diterima apabila $p\text{-value} < 0,05$ artinya ada hubungan teman sebaya dengan pengetahuan remaja tentang perilaku seksual berisiko di SMK Nashirul Huda Bojonggambir Kabupaten Tasikmalaya.

Ha : ditolak apabila $p\text{-value} > 0,05$ artinya tidak ada hubungan teman sebaya dengan pengetahuan remaja tentang perilaku seksual berisiko di SMK Nashirul Huda Bojonggambir Kabupaten Tasikmalaya.

Keeratan hubungan antara kedua variabel berpedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi didasarkan pada tabel berikut :

Tabel 3.5 Interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2018)

H. Prosedur Penelitian

2. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahapan awal pada penelitian. Adapun tahapan persiapan yaitu sebagai berikut.

- Penelitian mengidentifikasi masalah yang terjadi dilapangan
- Menentukan lahan penelitian yang memiliki masalah yang terjadi di lapangan.
- Penelitian mengajukan judul penelitian kepada Pembimbing dan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Bandung yaitu hubungan peran orang tua, peran guru dan peran teman sebaya terhadap pengetahuan tentang perilaku seksual berisiko pada remaja di SMK Nashirul Huda Bojonggambir Kabupaten Tasikmalaya .
- Peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Bandung untuk pengambilan data awal dan

melakukan studi pendahuluan di SMK Nashirul Huda Bojonggambir Kabupaten Tasikmalaya.

- e. Peneliti mendapatkan izin studi pendahuluan dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Bandung dengan nomor surat 1015/01-FIKes/UNISA-BANDUNG/III/2024
- f. Peneliti telah mendapatkan izin studi pendahuluan dari kepala SMK Nashirul Huda Bojonggambir Kabupaten Tasikmalaya.
- g. Peneliti melakukan studi pendahuluan tentang masalah yang berkaitan dengan penelitian.
- h. Peneliti bekerja sama dengan pihak sekolah SMK Nashirul Huda Bojonggambir Kabupaten Tasikmalaya untuk keperluan administrasi sebagai data jumlah populasi remaja di SMK Nashirul Huda Bojonggambir Kabupaten Tasikmalaya.
- i. Setelah melakukan studi pendahuluan, peneliti melakukan studi kepustakaan untuk menguatkan hasil studi pendahuluan dengan teori.
- j. Peneliti menyusun Proposal penelitian mengenai Hubungan Peran Orang tua, Peran Guru Dan Peran Teman Sebaya Dengan Pengetahuan Remaja Tentang Seksual Berisiko Di SMK Nashirul Huda Bojonggambir Kabupaten Tasikmalaya.
- k. Peneliti menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan
- l. Sidang Proposal

3. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahapan kedua pada penelitian. Adapun tahapan pelaksanaan yaitu sebagai berikut.

- a. Peneliti mengajukan permohonan etik penelitian kepada Komite Etik Penelitian Universitas 'Aisyiyah Bandung.
- b. Penelitian mendapatkan surat persetujuan etik penelitian dari Komite Etik Penelitian Universitas 'Aisyiyah Bandung.
- c. Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung
- d. Peneliti mendapatkan izin penelitian dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung.
- e. Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti melakukan penelitian berupa pengumpulan data dengan memberikan lembar *informed consent* untuk kesedian menjadi responden dan memberikan lembar kuesioner kepada responden.
- f. Setelah semua kuesioner diisi oleh responden, kuesioner akan dikembalikan kepada peneliti.

4. Tahap Akhir

Tahap akhir merupakan tahapan penyelesaian pada penelitian. Adapun tahapan akhir yaitu sebagai berikut.

- a. Apabila data sudah terkumpul maka akan dilakukan pengolahan data dan analisis data yang dilakukan secara mandiri
- b. Hasil Pengolahan data dan analisis data akan dirumuskan dalam kesimpulan penelitian
- c. Peneliti menyusun skripsi penelitian dengan judul Hubungan Peran Orang Tua, Guru, Dan Teman Sebaya Dengan Pengetahuan Remaja Tentang Seksual Berisiko Di SMK Nashirul Huda Bojonggambir Kabupaten Tasikmalaya.
- d. Presentasi hasil penelitian.

I. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Nashirul Huda Bojongsambir Kabupaten Tasikmalaya. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-Juni 2024.

J. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2018), etika penelitian merupakan pedoman etik yang mengatur semua kegiatan pada penelitian. Etika penelitian melibatkan perlindungan dan penghormatan terhadap hak dan kewajiban peneliti, subjek penelitian (partisipan), objek penelitian (data atau materi yang diteliti), serta masyarakat yang mungkin terpengaruh oleh hasil penelitian.

1. Persetujuan (*Informed Consent*)

Informed consent atau persetujuan adalah proses dimana subjek peneliti memberikan lembar persetujuan *informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi subjek dalam penelitian (Masturoh & T, 2018).

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Anonymity adalah etika penelitian yang mengacu pada praktik untuk tidak mengidentifikasi nama atau identitas pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. Sebagai gantinya, subjek penelitian diidentifikasi menggunakan kode angka (*numeric*) berupa nomor subyek penelitian (Masturoh & T, 2018).

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Confidentiality adalah kerahasiaan dan keamanan informasi, Hal ini berarti bahwa peneliti harus merahasiakan semua informasi yang dikumpulkan, kecuali jika ada kebutuhan khusus atau izin dari subjek penelitian untuk mengungkapkan informasi tertentu (Masturoh & T, 2018).

4. Sukarela

Peneliti tidak memaksa calon responden untuk melakukannya, baik secara langsung atau tidak langsung. Responden diberikan kebebasan untuk berpartisipasi atau menarik kembali keikutsertaannya (Masturoh & T, 2018).

5. Keadilan (*Justice*)

Keadilan merupakan tindakan yang adil, memberikan individu harus diperlakukan dengan adil dan setara dalam hak-hak mereka terkait dengan partisipasi dalam penelitian. Harus diberikan penanganan yang sama dengan menghormati seluruh persetujuan yang disepakati, dan untuk memberikan penanganan terhadap masalah yang muncul selama partisipasi dalam penelitian (Masturoh & T, 2018).